

ABSTRAK

Pengaruh Pemberitaan Isu Terorisme Di Media Massa Terhadap Citra Islam Pada Guru SD YPPI (Yayasan Pendidikan Persada Indah Perawang Kecamatan Tualang).

Dalam penyebaran isu, media massa merupakan media yang sangat efektif digunakan karena dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi dalam waktu singkat dengan jumlah target relatif banyak. Isu terorisme adalah isu yang sensitif bagi masyarakat Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. Media massa dalam menyampaikan informasi sering memosisikan umat Islam sebagai otak dari berbagai aksi terorisme yang terjadi di Nusantara. Pemberitaan tersebut sedikit banyak telah menggoreskan citra negatif akan agama Islam di masyarakat.

Karena itu penulis melaksanakan penelitian untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan dari pemberitaan isu terorisme di media massa terhadap citra Islam dengan sampel penelitiannya adalah guru SD YPPI yang merupakan bagian dari khalayak aktif. Yang mana penulis mengharapkan para guru sebagai kaum terdidik mampu memberikan perspektif yang berbeda akan isu terorisme.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Dalam menganalisa data penelitian penulis menggunakan rumusan regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

Berdasarkan dari hasil penelitian, koefisien determinasi (R_{square}) yang diperoleh sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel citra Islam (Y) dipengaruhi sebesar 0,001 % oleh variabel pemberitaan isu terorisme. Sedangkan, koefisien regresi sebesar 0,024 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 % pemberitaan isu terorisme akan meningkatkan citra Islam sebesar 0,024. Sebaliknya jika pemberitaan isu terorisme turun sebesar 1 %, maka akan menurunkan citra Islam sebesar 0,024. Dari uji nilai t_{hitung} 0,186 < 2,000, dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberitaan isu terorisme di media massa terhadap citra Islam pada guru SD YPPI.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayahNya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Munzir Hitami, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Yasril Yazid, M.Is selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin A. Halim M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dra. Nurbaiti selaku Kepala Sekolah SD YPPI (Yayasan Pendidikan Persada Indah) yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan observasi, mengumpulkan data, dan mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Guru-guru SD YPPI (Yayasan Pendidikan Persada Indah) yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam mengumpulkan data di lapangan.
8. Sugeng dan Parsiyah, selaku orangtua yang sangat penulis hormati dan sayangi. Beliau telah memberikan dukungan berupa moril dan materil kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kos Alfitrah II dan sahabat-sahabat yang penulis sayangi, (Ika Rumi, Afrioni, Deffi, Anita, Suci, Mia, Agus, dan Lukman) yang telah banyak memberi energi positif, keceriaan, dan banyak membantu dalam memecahkan berbagai kendala yang penulis hadapi.

Dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan kekeliruan, masih jauh dari sempurna. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dengan tujuan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga adanya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 4 November 2013

Eka Novita Sari

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan pemilihan Judul.....	14
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Batasan Masalah	15
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
F. Penegasan Istilah	16
G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	19
1. Kerangka Teoritis	20
1.1 Pengaruh	20
1.2 Pemberitaan dan Isu	21
1.3 Terorrisme	26
1.4 Media Massa	31
1.5 Citra	36
1.6 Islam	40
1.7 Guru	41
1.8 Teori	44
2. Hipotesis	46

3. Konsep Operasional	47
3.1 Variabel Pengaruh Pemberitaan Isu Terrorisme.	48
3.2 Varibel Citra Islam di Masyarakat	49
H. Metode Penelitian	50
1. Jenis Penelitian	50
2. Subjek dan Objek Penelitian	50
3. Populasi dan Sampel	50
4. Teknik Pengumpulan Data	51
5. Teknik Analisa Data	52
6. Teknik Pengumpulan Data	54
I. Sistematika Penulisan	54
BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	56
A. Kecamatan Perawang.....	56
1. Letak Geografis	56
B. SD Yayasan Pendidikan Persada Indah (YPPI)	58
1. Profil Sekolah	58
2. Sejarah Singkat	59
3. Jumlah, Tingkat Pendidikan, dan Agama Staf Pengajar serta Pegawai SD YPPI	61
4. Jumlah Per Kelas, Jenis Kelamin, dan Agama Siswa / Siswi SD YPPI Tualang Perawang.....	64
5. Sarana dan Prasarana SD YPPI Tualang Perawang	66

BAB III. PENYAJIAN DATA	69
A. Identitas Responden	69
B. Pengaruh Isu Pemberitaan Terorisme di Media Massa (Variabel X).....	71
C. Citra Islam Pada Guru SD YPPI (Variabel Y)	80
BAB IV. ANALISA DATA	89
A. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X	89
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	91
C. Analisis Hubungan Pemberitaan Isu terorisme di Media Massa Terhadap Citra Islam Pada Guru SD YPPI	93
D. Pembahasan	99
BAB V. PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kasus Terorisme di Indonesia	6
Tabel 2.1	Jumlah Staf Pengajar dan Pegawai SD YPPI	61
Tabel 2.2	Tingkat Pendidikan Staf Pengajar dan Pegawai SD YPPI..	62
Tabel 2.3	Agama Staf Pengajar dan Pegawai SD YPPI	63
Tabel 2.4	Jumlah Siswa/Siswi SD YPPI Per Kelas	64
Tabel 2.5	Jumlah Siswa/Siswi SD YPPI Berdasarkan Jenis Kelamin..	65
Tabel 2.6	Jumlah Siswa/Siswi SD YPPI Berdasarkan Agama yang Dianut	65
Tabel 2.7	Sarana dan Prasarana SD YPPI Tualang Perawang	66
Tabel 3.1	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Umur	69
Tabel 3.2	Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Agama	70
Tabel 3.3	Apakah mengikuti perkembangan isu pemberitaan terorisme di media massa	71
Tabel 3.4	Sumber informasi mengenai isu pemberitaan terorisme	72
Tabel 3.5	Program yang biasa digunakan untuk mengetahui pemberitaan mengenai terorisme	73
Tabel 3.6	Frekuensi menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme dalam kurun waktu satu bulan	74
Tabel 3.7	Durasi dalam satu kali menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme	75
Tabel 3.8	Apakah melakukan diskusi atau perbincangan yang	

	membahas pemberitaan mengenai terorisme	76
Tabel 3.9	Pendapat mengenai aksi-aksi terorisme yang terjadi di Indonesia	77
Tabel 3.10	Penyajian isu pemberitaan terorisme, media massa memberikan data yang valid (akurat, bisa dipercaya)	78
Tabel 3.11	Latar belakang aksi-aksi terorisme di Indonesia	79
Tabel 3.12	Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang cinta damai	80
Tabel 3.13	Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki rasa toleransi beragama	81
Tabel 3.14	Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang mampu berbuat adil	82
Tabel 3.15	Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki akhlak (moral) yang baik	83
Tabel 3.16	Apakah kehadiran umat Islam di tengah masyarakat mampu memberikan rasa aman	84
Tabel 3.17	Bagaimana hubungan muamalah (antar personal) umat Islam dengan lingkungannya di masyarakat	85
Tabel 3.18	Apakah umat Islam berdakwah (menyebarkan ajaran Islam) dengan cara yang hikmah (baik dan santun)	86
Tabel 3.19	Apakahkah dalam menyebarkan ideologinya teroris menggunakan cara radikal (paksaan, ancaman, kekerasan)..	87

Tabel 3.20	Apakah umat Islam mampu mewujudkan kerukunan hidup umat beragama	88
Tabel 4.1	Nilai Validitas Variabel X	89
Tabel 4.2	Nilai Validitas Variabel Y	91
Tabel 4.3	Descriptive Statistics	93
Tabel 4.4	Correlations	94
Tabel 4.5	Model Summary	95
Tabel 4.6	ANOVA	96
Tabel 4.7	Coefficients	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pemberitaan di Metro TV	12
Gambar 2	Pemberitaan Ustadz Arifin Badri sebagai teroris di TV One	13
Gambar 3	Proses transfer humas menurut Frank Jefkins (1989:201)...	38
Gambar 4	Proses pembentukan citra	39
Gambar 5	Model komunikasi pembangunan citra dalam humas	39

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. KECAMATAN TUALANG

1. Letak Geografis

Kecamatan Tualang merupakan bagian dari Kabupaten Siak Sri Indrapura. Dengan pusat pemerintahan di Kelurahan Perawang, terletak antara 0°32'-0°51' Lintang Utara dan 101°28'-101°52' Bujur Timur di pinggir Sungai Siak, ketinggian 0,5 – 5 dpl dengan suhu udara berkisar 22°C samapai 33°C. Wilayah Perawang seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak lainnya terdiri dari dataran rendah dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk tanah rawa-rawa atau tanah basah. Bentuk Wilayahnya 75 % datar sampai berombak dan 25 % berombak sampai berbukit.

Kecamatan Tualang Perawang dikepalai oleh Romy Lesmana Dermawan Ap. Luas wilayah Kecamatan Tualang adalah 373.75 KM² dengan jumlah penduduk 103.306 jiwa. Kecamatan ini merupakan kecamatan dengan penduduk terpadat di Kabupaten Siak. Kecamatan Tualang terdiri dari 8 desa, yaitu : Maredan, Maredan Barat, Perawang Barat, Pinang Sebatang, Pinang Sebatang Barat, Pinang Sebatang Timur, Tualang. Letak Kecamatan Tualang lebih kurang 1 jam menuju ibukota provinsi (Pekanbaru) dan 2 jam menuju ibukota kabupaten (Siak Sri Indrapura). Wilayah lain yang berbatasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Mandau, Kecamatan Minas
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kerinci Kanan, Pekanbaru
- Sebelah Barat : Kecamatan Minas, Pekanbaru
- Sebelah Timur : Kecamatan Sei Mandau, Kecamatan Koto Gasib

Perawang secara umum berada pada daerah dataran dimana sektor industri pengolahan merupakan motor penggerak perekonomian yang sangat dominan tidak saja bagi Perawang sendiri tapi juga menjadi sektor andalan Kabupaten Siak. Sehingga tidak berlebihan apabila daerah ini disebut daerah industri.

Dikota kecil ini terdapat pabrik kertas PT. Indah Kiat yang merupakan anak grup Sinarmas. Indah Kiat merupakan pabrik kertas dan bubur kertas utama di Indonesia. Pabrik ini telah memberikan manfaat ekonomi untuk masyarakat Perawang dan sekitarnya, baik langsung maupun tidak.

Namun kerusakan lingkungan penebangan kayu hutan yg menjadi bahan baku pabrik menjadi sisi lain dari dampak keberadaannya. di samping itu, pabrik ini kerap dituding sebagai salah satu penyebab tercemarnya aliran sungai Siak.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor : 70/Kpts-II/95 tentang pengaturan tata ruang hutan tanaman industri, Masyarakat seputar hutan di Kabupaten Siak umumnya dan Kecamatan Tualang khususnya berhak mendapatkan 5 % luas HTI yang ada di Kecamatan Tualang. Dengan diberikannya hak tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat seputar hutan yang selama ini terpinggirkan.

B. SD Yayasan Pendidikan Persada Indah (YPPI)

1. PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: SDS YPPI Perawang
Alamat	: Jl. Sepuluh Komplek KPR I Perawang
Kecamatan	: Tualang
Kabupaten	: Siak
Provinsi	: Riau
NIS	: 100140
NSS	: 102091104014
NPSN	: 10403371
Akreditasi	: A
Mulai Berdiri	: Tahun 1995
Mulai Beroperasi	: Tahun 1995
Status Tanah	: Hak Milik
Luas Tanah	: 31.360 M ²
Status Bangunan	: Yayasan Pendidikan Persada Indah (Indah Kiat Tbk)
Email	: sd@yppischoolperawang.com

2. Sejarah Singkat.

Meningkatkan Pendidikan Nasional adalah salah satu jalan untuk mengembangkan sikap kebangsaan dan meningkatkan kualitas manusia, keadilan dan kemakmuran masyarakat ke depan. Untuk membuat kemungkinan masyarakat mengembangkan diri mereka sebaik mungkin berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Secara umum, tujuan pendidikan nasional adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas dalam agama, tingkah laku, ilmu pengetahuan, kesehatan dan tanggung jawab. Berdasarkan UUD pasal 31 ayat 1, diputuskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Berdasarkan UUD ini diwajibkan pemerintah untuk menyelenggarakan dan mengatur sebuah sistem pendidikan yang berdasarkan UUD pasal 31 ayat 2.

Anak-anak Karyawan PT Indah Kiat adalah bagian dari anak-anak Indonesia yang harus dipersiapkan pendidikan baik secara formal maupun non formal dalam memperoleh ilmu pengetahuan, kreativitas, kepribadian yang bagus. Sebagai penerus masa akan datang. Untuk meraih semua itu pada tanggal 12 Desember 1994 pimpinan dan staff perusahaan memberikan dukungan untuk membangun sebuah sekolah. SD YPPI dibangun untuk anak-anak karyawan PT Indah Kiat dan juga masyarakat sekitar sebagai bukti bahwa PT Indah Kiat mendukung peningkatan pendidikan nasional.

SD YPPI mulai beroperasi dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak karyawan PT Indah kiat dan masyarakat sekitar pada tahun pelajaran 1995-1996 dengan jumlah 70 orang siswa yang terbagi dalam 2 rombel (Kelas). Pada tahun pertama ruang belajar tersedia berjumlah 3 ruang kelas, 1 ruang kantor dan 1 ruang tata usaha. Personel SD YPPI terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 4 orang guru dan 2 orang tenaga kependidikan.

Jumlah siswa mulai mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun ke dua dan ketiga (1996 dan 1997) dengan jumlah siswa mencapai 400 orang dan pada tahun pelajaran 2009-2010 ini berjumlah 2328 siswa yang terbagi ke dalam 63 rombel, 67 guru, 7 orang tenaga kependidikan, 2 tenaga cleaning service, Sarana dan prasarana pun saat ini sangat mendukung yang terdiri dari 63 ruang belajar, ruang kantor guru dan Tata usaha ditambah lagi dengan sarana penunjang lainnya, seperti; labor komputer, labor sains, ruang kesenian dan keterampilan, UKS, Perpustakaan, Mushalla, Multi media, ruang agama, kantin, Koperasi, dan lapangan sekolah yang luas untuk siswa berolahraga. Jumlah murid, personel dan sarana penunjang meningkat seiring dengan semakin dikenalnya SD YPPI sebagai lembaga pendidikan Dasar yang mengutamakan mutu dan eksistensinya di tengah karyawan PT Indah Kiat dan masyarakat pada umumnya.

Sampai sekarang SD YPPI terus menunjukkan keseriusannya dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dengan mencerdaskan anak bangsa, melalui prestasi-prestasi yang diukir dari kerja nyata dan pengabdian tulus dari keluarga besar SD YPPI Perawang.

3. Jumlah, Tingkat Pendidikan, dan Agama Staf Pengajar serta Pegawai SD YPPI

Pada tahun ajaran 2012/2013 jumlah pegawai yang terdiri dari kepala sekolah, guru tetap, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, dll berjumlah 78 orang. Lebih rincinyanya terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Jumlah Staf Pengajar dan Pegawai SD YPPI

No	Staf Pengajar dan Pegawai	Jumlah	Persentase
1	Kepala Sekolah	1	1,3 %
2	Guru Tetap Yayasan	69	88,5 %
3	Tenaga Administrasi	4	5,1 %
4	Tenaga Perpustakaan	1	1,3 %
5	Penjaga Sekolah	3	3,8 %
Jumlah		78	100 %

Sumber data : SD YPPI Tualang Perawang

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 78 staf pengajar dan pegawai, 1 orang atau 1,3 % adalah kepala sekolah, 69 orang atau 88,5 % adalah guru tetap yayasan, 4 orang atau 5,1 % adalah pegawai tenaga administrasi, 1 orang atau 1,3 % adalah pegawai tenaga perpustakaan, 3 orang atau 3,8 % adalah penjaga sekolah. Dapat disimpulkan bahwa staf pengajar dan pegawai di SD YPPI Tualang Perawang yang paling banyak adalah guru tetap yayasan dengan jumlah 69 orang atau 88,5 %.

Tabel 2.2

Tingkat Pendidikan Staf Pengajar dan Pegawai SD YPPI

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S1	59	75,6 %
2	D3 / diploma	6	7,7 %
3	D2 / PGSLTA	9	11,5 %
4	SLTA / sederajat	4	5,1 %
Jumlah		78	100 %

Sumber data : SD YPPI Tualang Perawang

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 78 orang staf pengajar dan pegawai, 59 orang atau 75,6 % adalah lulusan S1, 6 orang atau 7,7 % adalah lulusan D3, 9 orang atau 11,5 % adalah lulusan D2, 4 orang atau 5,1 % adalah lulusan SLTA. Dapat disimpulkan bahwa staf pengajar dan pegawai di SD YPPI Tualang Perawang yang paling banyak adalah lulusan S1 dengan jumlah 59 orang atau 75,6 %.

Tabel 2.3

Agama Staf Pengajar dan Pegawai SD YPPI

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	70	89,7 %
2	Protestan	5	6,4 %
3	Katolik	2	2,6 %
4	Budha	1	1,3 %
5	Hindu	-	0 %
Jumlah		78	100%

Sumber data : SD YPPI Tualang Perawang

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 78 orang staf pengajar dan pegawai, sebanyak 70 orang atau 89,7 % beragama Islam, 5 orang atau 6,4 % beragama Protestan, 2 orang atau 2,6 % beragama Katolik, 1 orang atau 1,3 % beragama Budhha, dan 0 orang atau 0 % beragama Hindu. Dapat disimpulkan bahwa agama yang paling banyak dianut oleh staf pengajar dan pegawai SD YPPI adalah agama Islam dengan jumlah 70 orang atau 89,7 %.

4. Jumlah Per Kelas, Jenis Kelamin, dan Agama Siswa / Siswi SD YPPI

Tualang Perawang.

Siswa/siswi SD YPPI terdiri dari 6 kelas, jumlah siswa/siswi dari kelas 1 sampai kelas 6 dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Siswa/Siswi SD YPPI Per Kelas

No	Kelas / Tingkat	Jumlah	Persentase
1	Kelas 1	417	16,9 %
2	Kelas 2	395	16,03 %
3	Kelas 3	417	16,9 %
4	Kelas 4	390	15,8 %
5	Kelas 5	440	17,8 %
6	Kelas 6	405	16,4 %
Jumlah		2464	100 %

Sumber data: SD YPPI Tualang Perawang

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 2464 siswa / siswi, 417 orang atau 16,9 % adalah siswa kelas 1, 395 orang atau 16,03 % adalah siswa kelas 2, 417 orang atau 16,9 % adalah siswa kelas 3, 390 orang atau 15,8 % adalah siswa kelas 4, 440 orang atau 17,8 % adalah siswa kelas 5, 405 orang atau 16,4 % adalah siswa kelas 6. Dapat disimpulkan bahwa siswa SD YPPI paling banyak terdapat di kelas 5.

Tabel 2.5

Jumlah Siswa/Siswi SD YPII Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1263	51,3 %
2	Perempuan	1201	48,7 %
Jumlah		2464	100 %

Sumber data : SD YPII Tualang Perawang

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 2464 siswa / siswi, sebanyak 1263 orang atau 51,3 % berjenis kelamin laki-laki, 1201 orang atau 48,7 % berjenis kelamin perempuan. Dapat disimpulkan bahwa siswa SD YPII paling banyak berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2.6

Jumlah Siswa/Siswi SD YPII Berdasarkan Agama yang Dianut

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	2069	83,9 %
2	Protestan	268	10,9 %
3	Katolik	17	0,7 %
4	Budha	109	4,4 %
5	Hindu	1	0,04 %
Jumlah		2464	100 %

Sumber data : SD YPII Tualang Perawang

Tabel diatas menunjukkan dari 2464 siswa / siswi SD YPPI, sebanyak 2069 atau 83,9 % adalah beragama Islam, 268 orang atau 10,9 % adalah beragama Protestan, 17 orang atau 0,7 % adalah beragama Katolik, 109 orang atau 4,4 % beragama Budha, 1 orang atau 0,04 % beragama Hindu. Dapat disimpulkan bahwa siswa / siswi SD YPPI paling banyak beragama Islam yaitu dengan jumlah 83,9 %.

Melihat jumlah siswa / siswi SD YPPI yang mencapai jumlah 2464 orang menunjukkan bahwa SD YPPI Tualang Perawang merupakan sekolah dasar yang diminati masyarakat, walaupun untuk masuk ke sekolah ini calon siswa / siswi mengalami penyaringan yang cukup ketat. Namun walaupun demikian sekolah dasar ini tetap menjadi favorit masyarakat Kecamatan Tualang sebab telah memiliki banyak prestasi di tingkat Provinsi dan Nasional.

5. Sarana dan Prasarana SD YPPI Tualang Perawang

Tabel 2.7

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Persentase
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1,6 %
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	1,6 %
3	Ruang TU	1	1,6 %
4	Ruang BP	1	1,6 %
5	Ruang Multimedia	1	1,6 %
6	Ruang Labor Sains	1	1,6 %

7	Ruang SBK	1	1,6 %
8	Ruang Komputer	1	1,6 %
9	Ruang Perpustakaan	1	1,6 %
10	Ruang UKS	1	1,6 %
11	Ruang Belajar	33	47,8 %
12	Ruang Mushalla	1	1,6 %
13	Ruang Agama Budha	1	1,6 %
14	Ruang Agama Kristen	1	1,6 %
15	WC Guru	6	8,7 %
26	WC Siswa	9	13,04 %
17	Koperasi	1	1,6 %
18	Rumah Penjaga Sekolah	1	1,6 %
19	Gudang	3	4,3 %
20	Parkir Guru	2	2,9 %
21	Parkir Siswa	1	1,6 %
Jumlah		69	100 %

Sumber data: SD YPPI Tualang Perawang

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari 69 saran prasarana yang tersedia, 33 ruang atau 47,8 % digunakan sebagai ruang belajar, 9 ruang atau 13,04 % digunakan sebagai wc siswa, 6 ruang atau 8,7 % sebagai wc guru, 3 ruang atau 4,3 % digunakan sebagai gudang, 2 ruang atau 2,9 % digunakan sebagai lahan parkir, 1 ruang atau 1,6 % lainnya digunakan sebagai ruang kepala sekolah, labor sains, perpustakaan,

musholla, dll. Dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang paling banyak adalah ruang belajar dengan jumlah 33 ruangan atau 47,8 %.

Dengan banyaknya ruangan belajar dan ruang sarana prasarana yang disediakan sekolah, diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar yang efektif bagi siswa / siswi SD YPPI Tualang Perawang.

BAB III

PENYAJIAN DATA

Penelitian ini bersifat korelasi antara dua variabel, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberitaan isu terorisme di media massa, dan variabel terikatnya adalah citra Islam pada guru SD YPPI.

Data yang disajikan dalam bab ini merupakan angket yang telah disebarakan sebanyak 60 angket dengan menggunakan metode undian nama. Angket yang penulis sebarakan memuat 18 pertanyaan. Pertanyaan 1 sampai 9 penulis ajukan untuk mendapatkan data pada variabel X (pengaruh pemberitaan isu terorisme di media massa), sedangkan pertanyaan 10 sampai 18 penulis ajukan untuk mendapatkan data pada variabel Y (citra islam pada guru SD YPPI). Untuk lebih jelas dan terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

A. Identitas Responden.

Tabel 3.1

Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase
1	20-29	16	26,6 %
2	30-39	18	30 %
3	40-49	22	36,6 %
4	50-54	4	6,6 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 60 orang responden, sebanyak 16 responden atau 26,6 % berumur 20 sampai 29 tahun, 18 responden atau 30 % berumur 30-39 tahun, 22 responden atau 36,6 % berumur 40-49 tahun, dan 4 responden atau 6,6 % berumur 50 sampai 54 tahun. Dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dari segi umur adalah berumur 40 sampai 49 tahun sebanyak 22 orang atau 36,6 %.

Tabel 3.2

Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	52	86,67 %
2	Protestan	5	8,3 %
3	Katolik	2	3,3 %
4	Budha	1	1,67 %
5	Hindu	-	0 %
Jumlah		60	100%

Sumber data : SD YPPI Tualang Perawang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 60 orang responden, sebanyak 52 responden atau 86,67 % beragama Islam, 5 responden atau 8,3 % beragama Protestan, 2 responden atau 3,3 % beragama Katolik, 1 responden atau 1,67 % beragama Budha, dan 0 responden atau 0 % beragama Hindu. Dapat disimpulkan bahwa responden

yang paling banyak dari segi agama adalah beragama Islam, sebanyak, 52 responden atau 86,67 %.

B. Pengaruh Isu Pemberitaan Terorisme di Media Massa (Variabel X)

Tabel 3.3

Apakah mengikuti perkembangan isu pemberitaan terorisme di media massa

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu mengikuti	1	1,67 %
2	Sering mengikuti	9	15 %
3	Kadang-kadang mengikuti	36	60 %
4	Jarang mengikuti	14	23,3 %
5	Tidak pernah mengikuti	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas ditunjukkan frekuensi responden dalam pertanyaan, apakah mengikuti perkembangan pemberitaan terorisme di media massa, sebanyak 1 responden atau 1,67 % menjawab selalu mengikuti, 9 responden atau 15 % menjawab sering mengikuti, 36 responden atau 60 % menjawab kadang mengikuti, 14 responden atau 23,3 % menjawab jarang mengikuti, dan 0 responden atau 0 % menjawab tidak pernah mengikuti. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah kadang mengikuti, yakni sebanyak 36 responden atau 60 %.

Tabel 3.4

Sumber informasi mengenai isu pemberitaan terorisme

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Televisi	56	93,3 %
2	Surat Kabar	1	1,67 %
3	Internet	3	5 %
4	Radio	0	0 %
5	Majalah	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, sumber informasi mengenai isu pemberitaan terorisme adalah sebanyak, 56 responden atau 93,3 % menjawab melalui televisi, 1 responden atau 1,67 % menjawab melalui surat kabar, 3 responden atau 5 % menjawab melalui internet, dan sisanya 0 % responden atau 0 % menjawab melalui radio dan majalah. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah melalui televisi, sebanyak 56 responden atau 93,3 %.

Tabel 3.5

Program yang biasa digunakan untuk mengetahui pemberitaan mengenai terorisme

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Acara Berita	57	95%
2	Talkshow	0	0 %
3	Tajuk rencana	0	0 %
4	Artikel	2	3,3 %
5	Post di Internet	1	1,67 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, program yang biasa digunakan untuk mengetahui pemberitaan mengenai terorisme, sebanyak 57 responden atau 95 % menjawab program acara berita, 2 responden atau 3,3 % menjawab program artikel, 1 responden atau 1,67 % menjawab program post di internet, 0 responden atau 0 % menjawab program talkshow, dan 0 responden atau 0 % menjawab program tajuk rencana. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah program acara berita sebanyak 57 responden atau 95 %.

Tabel 3.6

**Frekuensi menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme
dalam kurun waktu satu bulan**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	8 sampai 12 kali sebulan	11	18,3 %
2	6 sampai 10 kali sebulan	4	6,67 %
3	4 sampai 8 kali sebulan	20	33,3 %
4	2 sampai 5 kali sebulan	8	13,3 %
5	1 sampai 3 kali sebulan	17	28,3 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, frekuensi menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme dalam kurun waktu satu bulan adalah sebanyak, 11 responden atau 18,3 % menjawab 8 sampai 12 kali sebulan, 4 responden atau 6,67 % menjawab 6 sampai 10 kali sebulan, 20 responden atau 33,3 % menjawab 4 sampai 8 kali sebulan, 8 responden atau 13,3 % menjawab 2 sampai 5 kali sebulan, dan 17 responden atau 28,3 % menjawab 1 sampai 3 kali sebulan. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah 4 sampai 8 kali sebulan, yakni sebanyak 20 responden atau 33,3 %.

Tabel 3.7

Durasi dalam satu kali menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	25 sampai 30 menit	8	13,3 %
2	20 sampai 25 menit	5	8,3 %
3	15 sampai 20 menit	13	21,67 %
4	10 sampai 15 menit	9	15 %
5	5 sampai 10 menit	25	41,67 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, durasi satu kali menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme adalah sebanyak 8 responden atau 13,3 % menjawab 25 sampai 30 menit, 5 responden atau 8,3 % menjawab 20 sampai 25 menit, 13 responden atau 21,67 % menjawab 15 sampai 20 menit, 9 responden atau 15 % menjawab 10 sampai 15 menit, dan 25 responden atau 41,67 % menjawab 5 sampai 10 menit. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah 5 sampai 10 menit, sebanyak 25 responden atau 41,67 %.

Tabel 3.8

Apakah melakukan diskusi atau perbincangan yang membahas pemberitaan mengenai terorisme

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu berdiskusi	0	0 %
2	Sering berdiskusi	2	3,3 %
3	Kadang berdiskusi	29	48,3 %
4	Jarang berdiskusi	17	28,3 %
5	Tidak pernah berdiskusi	12	20 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, apakah melakukan diskusi atau perbincangan yang membahas pemberitaan mengenai terorisme adalah, sebanyak 0 responden atau 0 % menjawab selalu berdiskusi, 2 responden atau 3,33 % menjawab sering berdiskusi, 29 responden atau 48,3 % menjawab kadang berdiskusi, 17 responden atau 28,3 % menjawab jarang berdiskusi, dan 12 responden atau 20 % menjawab tidak pernah berdiskusi. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah kadang berdiskusi sebanyak 29 responden atau 48,3 %.

Tabel 3.9

Pendapat mengenai aksi-aksi terorisme yang terjadi di Indonesia

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	1	1,67 %
2	Cukup setuju	1	1,67 %
3	Setuju	4	6,67 %
4	Tidak setuju	26	43,3 %
5	Sangat tidak setuju	28	46,67 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, pendapat mengenai aksi-aksi terorisme yang terjadi di Indonesia adalah, sebanyak 1 responden atau 1,67 % menjawab sangat setuju, 1 responden atau 1,67 % menjawab cukup setuju, 4 responden atau 6,67 % menjawab setuju, 26 responden atau 43,3 % menjawab tidak setuju, dan 28 responden atau 46,67 % menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah sangat tidak setuju sebanyak 28 responden atau 46,67 %.

Tabel 3.10

**Penyajian isu pemberitaan terorisme, media massa memberikan data yang valid
(akurat, bisa dipercaya)**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat bisa dipercaya	5	8,3 %
2	Cukup bisa dipercaya	12	20 %
3	Bisa dipercaya	37	61,67 %
4	Tidak bisa dipercaya	6	10 %
5	Sangat tidak bisa dipercaya	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, penyajian isu pemberitaan terorisme, media massa memberikan data yang valid adalah, sebanyak 5 responden atau 8,3 % menjawab sangat bisa dipercaya, 12 responden atau 20 % menjawab cukup bisa dipercaya, 37 responden atau 61,67 % menjawab bisa dipercaya, 6 responden atau 10 % menjawab tidak bisa dipercaya, dan 0 responden atau 0 % menjawab sangat tidak bisa dipercaya. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah bisa dipercaya, sebanyak 37 responden atau 61,67 %.

Tabel 3.11

Latar belakang aksi-aksi terorisme di Indonesia

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Gerakan separatisme nasional	6	10 %
2	Kemiskinan, kesenjangan sosial, dan globalisasi	22	36,67 %
3	Pelanggaran harkat martabat manusia	8	13,3 %
4	Radikalisme agama	20	33,3 %
5	Ketidakpuasan para cendikiawan (kaum terdidik)	4	6,67 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, latar belakang utama aksi-aksi terorisme di Indonesia adalah sebanyak 6 responden atau 10 % menjawab gerakan separatisme nasional, 22 responden atau 36,67 % menjawab Kemiskinan, kesenjangan sosial, dan globalisasi, 8 responden atau 13,3 % menjawab Pelanggaran harkat martabat manusia, 20 responden atau 33,3 % menjawab radikalisme agama, dan 4 responden atau 6,67 % menjawab Ketidakpuasan para cendikiawan. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang

paling banyak adalah kemiskinan, kesenjangan sosial, dan globalisasi, sebanyak 22 responden atau 36,67 %.

C. Citra Islam Pada Guru SD YPPI (Variabel Y)

Tabel 3.12

Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang cinta damai

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat cinta damai	44	73,3 %
2	Cukup cinta damai	5	8,3 %
3	Cinta damai	10	16,67 %
4	Tidak cinta damai	1	1,67 %
5	Sangat tidak cinta damai	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang cinta damai adalah, sebanyak 44 responden atau 73,3 % menjawab sangat cinta damai, 5 responden atau 8,3 % menjawab cukup cinta damai, 10 responden atau 16,67 % menjawab cinta damai, 1 responden atau 1,67 % menjawab tidak cinta damai, dan 0 responden atau 0 % menjawab sangat tidak cinta damai. Dapat disimpulkan bahwa

jawaban responden yang paling banyak adalah sangat cinta damai sebanyak 44 responden atau 73,3 %.

Tabel 3.13

Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki rasa toleransi beragama

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat bertoleransi	33	55 %
2	Cukup bertoleransi	12	20 %
3	Bertoleransi	13	21,67 %
4	Tidak bertoleransi	1	1,67 %
5	Sangat tidak bertoleransi	1	1,67 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki rasa toleransi beragama adalah, sebanyak 33 responden atau 55 % menjawab sangat bertoleransi, 12 responden atau 20 % menjawab cukup bertoleransi, 13 responden atau 21,67 % menjawab bertoleransi, 1 responden atau 1,67 % menjawab tidak bertoleransi, dan 1 responden atau 1,67 % menjawab sangat tidak

bertoleransi. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah sangat bertoleransi, sebanyak 33 responden atau 55 %.

Tabel 3.14

Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang mampu berbuat adil

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat adil	15	25 %
2	Cukup adil	26	43,3 %
3	Adil	15	25 %
4	Tidak adil	4	6,67 %
5	Sangat tidak adil	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, apakah pemeluk agama islam merupakan anggota masyarakat yang mampu berbuat adil adalah, sebanyak 15 responden atau 25 % menjawab sangat adil, 26 responden atau 43,3 % menjawab cukup adil, 15 responden atau 25 % menjawab adil, 4 responden atau 6,67 % menjawab tidak adil, dan 0 responden atau 0 % menjawab sangat tidak adil. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah cukup adil, sebanyak 26 responden atau 43,3 %.

Tabel 3.15

Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki akhlak (moral) yang baik

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	28	46,67 %
2	Cukup baik	16	26,67 %
3	Baik	15	25 %
4	Tidak baik	1	1,67 %
5	Sangat tidak baik	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki akhlak (moral) yang baik adalah, sebanyak 28 atau 46,67 % menjawab sangat baik, 16 responden atau 26,67 % menjawab cukup baik, 15 responden atau 25 % menjawab baik, 1 responden atau 1,67 % menjawab tidak baik, dan 0 responden atau 0 % menjawab sangat tidak baik. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah sangat baik, sebanyak 28 responden atau 46,67 %.

Tabel 3.16

Apakah kehadiran umat Islam di tengah masyarakat mampu memberikan rasa aman

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Responden
1	Sangat aman	31	51,67 %
2	Cukup aman	11	18,3 %
3	Aman	17	28,3 %
4	Tidak aman	1	1,67 %
5	Sangat tidak aman	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, Apakah kehadiran umat islam di tengah masyarakat mampu memberikan rasa aman adalah, sebanyak 31 responden atau 51,67 % menjawab sangat aman, 11 responden atau 18,3 % menjawab cukup aman, 17 responden atau 28,3 % menjawab aman, 1 responden atau 1, 67 % menjawab tidak aman, dan 0 responden atau 0 % menjawab sangat tidak aman. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah sangat aman, sebanyak 31 responden atau 51,67 %.

Tabel 3.17

Bagaimana hubungan muamalah (antar personal) umat Islam dengan lingkungannya di masyarakat

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	31	51,67 %
2	Cukup baik	17	28,3 %
3	Baik	11	18,3 %
4	Tidak baik	1	1,67 %
5	Sangat tidak baik	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, bagaimana hubungan muamalah (antar personal) umat Islam dengan lingkungannya di masyarakat adalah, 31 responden atau 51,67 % menjawab sangat baik, 17 responden atau 28,3 % menjawab cukup baik, 11 responden atau 18,3 % menjawab baik, 1 responden atau 1,67 % menjawab tidak baik, dan 0 responden atau 0 % menjawab sangat tidak baik. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah sangat baik, sebanyak 31 responden atau 51,67 %.

Tabel 3.18

Apakah umat Islam berdakwah (menyebarkan ajaran Islam) dengan cara yang hikmah (baik dan santun)

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik dan santun	39	65 %
2	Cukup baik dan santun	7	11,67 %
3	Baik dan santun	13	21,67 %
4	Tidak baik dan santun	1	1,67 %
5	Sangat tidak baik dan santun	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, apakah umat Islam berdakwah (menyebarkan ajaran Islam) dengan cara yang hikmah (baik dan santun) adalah, sebanyak 39 responden atau 65 % menjawab sangat baik dan santun, 7 responden atau 11,67 % menjawab cukup baik dan santun, 13 responden atau 31,67 % menjawab baik dan santun, 1 responden atau 1,67 % menjawab tidak baik dan santun, dan 0 responden atau 0 % menjawab sangat tidak baik dan santun. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah sangat baik dan santun, sebanyak 39 responden atau 65 %.

Tabel 3.19

**Apakahkah dalam menyebarkan ideologinya teroris menggunakan cara radikal
(paksaan, ancaman, kekerasan)**

No	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat radikal	24	40 %
2	Cukup radikal	31	51,67 %
3	Radikal	3	5 %
4	Tidak radikal	1	1,67 %
5	Sangat tidak radikal	1	1,67 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, apakah dalam menyebarkan ideologinya teroris menggunakan cara radikal (paksaan, ancaman, kekerasan) adalah, sebanyak 24 responden atau 40% menjawab sangat radikal, 31 responden atau 51,67 % menjawab cukup radikal, 3 responden atau 5 % menjawab radikal, 1 responden atau 1,67 % menjawab tidak radikal, dan 1 responden atau 1,67 % menjawab sangat tidak radikal. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah cukup radikal, sebanyak 31 responden atau 51,67 %.

Tabel 3.20

Apakah umat Islam mampu mewujudkan kerukunan hidup umat beragama

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mampu	24	40 %
2	Cukup mampu	12	20 %
3	Mampu	20	33,3 %
4	Tidak mampu	4	6,67 %
5	Sangat tidak mampu	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Dari data yang ditunjukkan pada tabel, dapat diketahui frekuensi responden dalam pertanyaan, apakah umat Islam mampu menjaga kerukunan hidup umat beragama adalah, sebanyak 24 responden atau 40 % menjawab sangat mampu, 12 responden atau 20 % menjawab cukup mampu, 20 responden atau 33,3 % menjawab mampu, 4 responden atau 6,67 % menjawab tidak mampu, dan 0 responden atau 0 % menjawab sangat tidak mampu. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah sangat mampu, sebanyak 24 responden atau 40 %.

BAB IV

ANALISA DATA

Pada bab ini penulis menganalisa data yang disajikan pada bab sebelumnya sesuai dengan permasalahan, yaitu pengaruh pemberitaan isu terorisme di media massa terhadap citra Islam pada guru SD YPPI (Yayasan Pendidikan Persada Indah Perawang Kecamatan Tualang), dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka, selanjutnya analisa data ini akan dipadukan dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada kerangka teoritis.

A. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X

Tabel 4.1

Nilai Validitas Variabel X

No	Pertanyaan	Validitas	r _{tabel}	Ket
1	Apakah anda mengikuti perkembangan pemberitaan terorisme di media massa ?	0,237	0,254	Tidak valid
2	Dari mana biasanya anda mendapatkan informasi mengenai pemberitaan terorisme?	0,057	0,254	Tidak valid
3	Program apa yang biasa anda gunakan untuk mengetahui pemberitaan mengenai terorisme ?	0,025	0,254	Tidak valid
4	Berapa sering anda menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme dalam kurun waktu satu bulan ?	0,296	0,254	Valid
5	Berapa durasi anda dalam satu kali	0,403	0,254	Valid

	menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme ?			
6	Apakah anda melakukan diskusi atau perbincangan yang membahas pemberitaan mengenai terorisme ?	0,299	0,254	Valid
7	Bagaimana pendapat anda mengenai aksi-aksi terorisme yang terjadi ?	0,093	0,254	Tidak Valid
8	Apakah menurut anda dalam penyajian pemberitaan terorisme, media massa memberikan data yang valid (akurat, bisa dipercaya) ?	0,173	0,254	Tidak Valid
9	Menurut anda apa yang menjadi latarbelakang utama aksi-aksi terorisme di Indonesia ?	0,206	0,254	Tidak Valid

Untuk menguji validitas dan realibilitas instrument, penulis menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Package for Special Science*) versi 20.0 dengan menggunakan nilai alpha sebesar 5 % dari seluruh responden yang berjumlah 60 orang. Diperoleh nilai r tabel 0,254. Dari tabel 4.1 dapat diketahui dari 9 pertanyaan untuk variabel X (isu pemberitaan terorisme) dimana nilai *correlation product moment* pertanyaan nomor 1,2,3,7,8,9 lebih kecil dari r_{tabel} sehingga dinyatakan tidak valid, dan pertanyaan nomor 4,5,6 lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid. Kesimpulannya, nilai validitas variabel X dinyatakan lemah.

Untuk uji realibilitas variabel X (pemberitaan isu terorisme), maka penulis menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (). Suatu konstruk atau

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2005).

Berdasarkan hasil analisis tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha sebesar 5 % adalah 0,364, artinya pertanyaan pada variabel X (isu pemberitaan terorisme) dikatakan tidak reliabel.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Tabel 4.2

Nilai Validitas Variabel Y

No	Pertanyaan	Validitas	r _{tabel}	Ket
10	Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang cinta damai ?	0,506	0,254	Valid
11	Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki rasa toleransi beragama ?	0,331	0,254	Valid
12	Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang mampu berbuat adil ?	0,684	0,254	Valid
13	Apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki akhlak (moral) yang baik ?	0,735	0,254	Valid
14	Apakah kehadiran umat Islam di tengah masyarakat mampu memberikan rasa aman?	0,664	0,254	Valid
15	Bagaimana hubungan muamalah (antar personal) umat Islam dengan lingkungannya di masyarakat ?	0,685	0,254	Valid
16	Apakah umat Islam berdakwah (menyebarkan ajaran Islam) dengan cara yang hikmah (baik dan santun) ?	0,466	0,254	Valid
17	Apakah menurut anda dalam menyebarkan	0,150	0,254	Tidak

	ideologinya teroris menggunakan cara radikal (paksaan, ancaman, kekerasan)?			Valid
18	Apakah menurut anda umat Islam mampu menjaga kerukunan hidup umat beragama ?	0,513	0,254	Valid

Untuk menguji validitas dan realibilitas instrument, penulis menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Package for Special Science*) versi 20.0 dengan menggunakan nilai alpha sebesar 5 % dari seluruh responden yang berjumlah 60 orang. Diperoleh nilai r tabel 0,254. Dari tabel 4.2 dapat diketahui dari 9 pertanyaan untuk variabel Y (citra Islam) dimana nilai *correlation product moment* pertanyaan nomor 10,11,12,13,14,15,16, dan 18 lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat dikatakan pernyataan-pernyataan tersebut valid. Sedangkan nilai *correlation product moment* pertanyaan no 17 lebih kecil dari r_{tabel} sehingga dapat dikatakan pernyataan tersebut tidak valid. Kesimpulannya, nilai validitas variabel Y dinyatakan kuat.

Untuk uji realibilitas variabel Y (citra Islam), maka penulis menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2005).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha sebesar 5 % adalah 0,797 artinya pertanyaan pada variabel Y (citra Islam) dikatakan reliabel.

C. Analisis Hubungan Pemberitaan Isu terorisme di Media Massa Terhadap Citra Islam Pada Guru SD YPPI

Untuk melihat adanya korelasi antara pemberitaan isu terorisme di media massa terhadap citra Islam pada guru SD YPPI, penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 for windows, sebagai berikut :

Tabel 4.3

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Citra Islam	37,9000	4,90486	60
Pemberitaan isu terorisme	28,2667	3,61666	60

Tabel 4.3 diatas menyajikan variabel citra Islam dan pemberitaan isu terorisme. Hasil deskriptif variabel citra islam (Y) terdapat N = 60 responden yang mengisi angket dengan rata-rata (mean) sebesar 37,9000 dan simpangan baku (standar deviasi) = 4,90486. Variabel pemberitaan isu terorisme (X) terdapat N = 60 responden yang mengisi angket dengan rata-rata (mean) sebesar 28,2667 dan simpangan baku (standar deviasi) = 3,61666.

Tabel 4.4

Correlations

		Citra Islam	Pemberitaan isu terorisme
Pearson Correlation	Citra Islam	1,000	,024
	Pemberitaan isu terorisme	,024	1,000
Sig. (1-tailed)	Citra Islam	.	,426
	Pemberitaan isu terorisme	,426	.
N	Citra Islam	60	60
	Pemberitaan isu terorisme	60	60

Berdasarkan tabel 4.4, maka dapat dijelaskan interpretasi korelasinya, dilihat dari besar signifikansi, maka dapat diputuskan korelasinya sebagai berikut:

1. Hasil Correlations nilai yang diperoleh untuk variabel X dan Y sebesar 0,024 berarti terdapat hubungan yang cukup berarti antara citra Islam dengan pemberitaan isu terorisme.

Untuk membuktikan hipotesis “terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat”, maka dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Uji signifikansi untuk X dan Y ditunjukkan dengan tabel *Correlations*.

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : r_{yx1} = 0$$

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

Ho : Pemberitaan isu terorisme tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan citra Islam.

Ha : Pemberitaan isu terorisme mempunyai hubungan dengan citra Islam.

Kaidah keputusan :

- 1) Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq Sig$) maka Ho dan Ha diterima dan Ha ditolak.
- 2) Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* ($0,05 > Sig$) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 > 0,024$), maka terbukti bahwa pemberitaan isu terorisme mempunyai hubungan yang signifikan terhadap citra Islam.

Tabel 4.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,024 ^a	,001	-,017	4,94548	,001	,035	1	58	,853	2,116

a. Predictors: (Constant), Pemberitaan isu terorisme

b. Dependent Variable: Citra Islam

Pada tabel 4.5 ini menjelaskan hasil dari model summary, pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,024 dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,001. R

disini berarti nilai dari koefisien korelasi. Sedangkan koefisien determinasi (R_{square}) dimaksudkan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varian dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel citra Islam (Y) dipengaruhi sebesar 0,001 % oleh variabel pemberitaan isu terorisme. Sedangkan sisanya ($100\% - 0\% = 100\%$), dijelaskan oleh sebab – sebab lain R_{square} berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R_{square} , semakin lemah hubungan kedua atau lebih variabel tersebut.

Tabel 4.6

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,849	1	,849	,035	,853 ^b
	Residual	1418,551	58	24,458		
	Total	1419,400	59			

a. Dependent Variable: Citra Islam

b. Predictors: (Constant), Pemberitaan isu terorisme

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji anova, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 0,035$ dengan tingkat probabilitas sig. $0,853^b$.

Anova adalah prosedur statistika untuk mengkaji (mendeterminasi) apakah rata-rata hitung (mean) dari tiga populasi atau lebih sama atau tidak. Distribusi

sampling yang digunakan untuk mengambil keputusan statistik dalam Anova untuk menerima atau menolak Hipotesis nol (H_0) adalah distribusi F.

Uji hipotesis pada Anova adalah uji hipotesis bersisi satu (one-tailed) dimana nilai statistik F yang besar akan mengarah pada ditolaknya hipotesis nol, sementara nilai statistik F yang kecil akan mengarah pada penerimaan hipotesis nol (Toto Sugiharto, 2008: 2-3 dalam bahan mata kuliah statistik Universitas Gunadarma).

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,962	5,072		7,287	,000
1 Pemberitaan isu terorisme	,033	,178	,024	,186	,853

a. Dependent Variable: Citra Islam

Hasil dari uji tabel mengemukakan nilai konstanta () = 36,962 dan beta = 0,024 serta harga t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,853. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungnya adalah : $\hat{Y} = 36,962 + 0,024X$.

Keterangan :

1. Konstanta () sebesar 36,962 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan pemberitaan isu terorisme maka nilai citra Islam tetap 36,962.
2. Koefisien regresi sebesar 0,024 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 % pemberitaan isu terorisme akan meningkatkan citra Islam sebesar 0,024. Sebaliknya jika pemberitaan isu terorisme turun sebesar 1 %, maka akan menurunkan citra Islam sebesar 0,024. Jadi tanda (+) pada kenaikan atau penurunan pemberitaan isu terorisme (X) akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan variabel citra Islam (Y).

Persamaan regresi ($\hat{Y} = 36,962 + 0,024X$) yang didapat tersebut selanjutnya diuji dengan uji t untuk mengetahui apakah persamaan regresi valid untuk memprediksi variabel dependen (terikat).

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,186 dengan tingkat *sig.*(2-tailed) 0,853 dengan $df = N - 2 = 60 - 2 = 58$ sehingga nilai $t_{table} = 2,000$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Ternyata nilai $t_{hitung} 0,186 < 2,000$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa isu pemberitaan terorisme di media massa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap citra Islam pada guru SD YPPI.

D. Pembahasan

Citra ini dibentuk berdasarkan impresi atau pengalaman yang dialami oleh seseorang terhadap sesuatu, sehingga pada akhirnya membangun suatu sikap mental. Sikap mental ini nantinya akan dipakai sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan karena citra dianggap mewakili totalitas pengetahuan seseorang terhadap sesuatu. Dengan maraknya tindakan terorisme yang terjadi saat ini, media sering menjadikan Islam sebagai 'kambing hitam' atas munculnya ideologi-ideologi yang menyimpang, dengan perwujudan aksi-aksi terorisme.

Seperti yang dijelaskan dalam teori dependensi efek komunikasi massa dimana dilihat dari sifat masyarakat modern, media massa dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peran penting dalam proses memelihara, perubahan, dan konflik pada tataran masyarakat, kelompok, dan individu dalam aktivitas sosial. Sehingga bisa saja dengan berkembangnya isu terorisme di masyarakat akan menimbulkan ketakutan atau kecemasan, dan meningkatkan atau menurunkan dukungan moral terhadap Islam.

Namun, masalah terorisme bukan masalah yang bisa dipahami dengan mudah. Karena itu teori uses and gratification berlaku disini, dibutuhkan khalayak aktif yang memiliki pemahaman yang baik antara konsumen media dan kemampuan mereka untuk memilah serta mencerna isi kandungan media tersebut. Sebab salah pengertian dalam mencerna isi berita dapat membuat konsumen salah pengertian atas masalah yang sedang terjadi, dan menghasilkan pemahaman atau kesimpulan yang buruk (negatif).

Guru adalah orang-orang terdidik (*educated people*) yang termasuk kedalam kriteria khalayak aktif. Dengan ilmu serta pengetahuan yang mereka miliki, mereka dianggap lebih bisa memilih media yang mereka konsumsi sesuai kebutuhan mereka dibandingkan khalayak yang tidak terdidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari uji nilai t_{hitung} $0,186 < 2,000$, dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Uji tersebut menunjukkan bahwa isu pemberitaan terorisme di media massa tidak memberi pengaruh terhadap citra Islam pada guru SD YPPI.

Koefisien determinasi (R_{square}) yang diperoleh sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel citra Islam (Y) dipengaruhi sebesar 0,001 % oleh variabel pemberitaan isu terorisme. Sedangkan, koefisien regresi sebesar 0,024 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 % pemberitaan isu terorisme akan meningkatkan citra Islam sebesar 0,024. Sebaliknya jika pemberitaan isu terorisme turun sebesar 1 %, maka akan menurunkan citra Islam sebesar 0,024.

Guru yang merupakan khalayak aktif memberikan penilaian yang jujur terhadap isu pemberitaan terorisme di media massa. Mereka menganggap ajaran Islam bukanlah pemicu terjadinya kasus-kasus teror, melainkan banyak faktor yang menyebabkannya. Hal ini menunjukkan citra Islam di mata masyarakat (para guru khusus-nya) tetap bernilai positif.

B. Saran

1. Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat umum dapat melihat Islam dari perspektif yang luas, bahwa aksi-aksi terorisme bukanlah bagian dari ajaran Islam.
2. Diharapkan di kemudian hari media massa mampu memberikan berita yang berimbang dan memberikan pengertian yang tepat akan aksi terorisme kepada masyarakat tanpa menyudutkan ajaran agama tertentu.
3. Diharapkan media massa lebih teliti dalam menghimpun / kroscek data, agar tidak terjadi lagi kasus salah terduga teroris yang berujung pada pencemaran nama baik.
4. Diharapkan media massa dapat mengoptimalkan fungsinya dalam hal pendidikan dan pengawasan dengan jujur tanpa adanya agenda tertentu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas dalam memahami sebuah isu yang sedang berkembang.
5. Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat umat Islam dapat meningkatkan toleransi dalam kehidupan beragama, agar tercipta kehidupan bermasyarakat yang aman dan damai.
6. Diharapkan para guru khususnya guru-guru di SD YPPI untuk tetap menjalankan profesinya sebagai pendidik dengan penuh dedikasi dan mengarahkan siswa-siswi agar memiliki kepribadian yang luhur.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata, Prof. Dr. M.A. 1998. *Metodologi Studi Islam*, PT. Raja Grafindo Persada
Jakarta.

Ahmad Leiza. 2008. Analisis Teoritis Tentang Media Massa [online]. Tersedia.
(<http://ahmedleiza.blogspot.com/2008/04/analisis-teoritis-tentang-media-massa.html> diakses 21 Januari 2014).

Alfiyan Mubarak. 2011. Tugas dan Fungsi Guru [online]. Tersedia.
(<http://alfiyanmubarak.blogspot.com/2011/10/tugas-dan-fungsi-guru.html>
diakses 21 Januari 2014).

Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar, Edisi Revisi*.
Simbiosis Rekatama Media. Bandung.

Aulia, Muhammad. 2012. Makalah Jenis-jenis Berita. Universitas Samudra Langsa.
Aceh. (<http://bangunsclan.blogspot.com/2012/10/makalah-jenis-jenis-berita.html>
diakses 21 Januari 2014).

Badudu dan Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cetakan I. Pustaka Sinar
Harapan. Jakarta.

Cangara, Hafied. 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Dja'far, H Assegaff. 1991. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*, PT. Ghalia Indonesia. Jakarta

Echols , Jhon M. dan Shadily, Hasan. 1980. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, Gramedia, Jakarta

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Human relations dan Public Relations*. Bandar Maju. Bandung

Effendy, Onong Uchjana. 2003, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Citra Alytra Belia. Bandung

Ghozali, Imam. 2002, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Gunawan, Rudy. 2012. *Pemanfaatan Media Televisi Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Jakarta

Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Bumi Aksara. Jakarta.

Imam Khaerussalam. 2010. *Kuliah Ilmu Komunikasi Politik*. [online] Tersedia.

(<http://imamkhaerussalam.blogspot.com/2010/05/kuliah-komunikasi-politik.html> diakses 21 Januari 2014).

Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations Edisi Kelima*. Erlangga. Jakarta.

Majid Nanlohy. 2009. Memilah Opini dan Fakta . [online], Tersedia.

(<http://majidnanlohy.blogspot.com/2009/05/memilah-opini-dan-fakta.html>

diakses 21 Januari 2014).

Poerwadarminta, WJS. 1980. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Gramedia. Jakarta.

Parmudita. S. 2013. Pengaruh Sikap Konsumen Pada Ikon Visual Merek Terhadap Minat Beli *J.CO Donuts & Coffee*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.

Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Alfabeta : Bandung.

Rini Anita. 2013. Peran Guru Dalam Proses Mengajar. [online] Tersedia

(<http://rinianita89.wordpress.com/2013/06/09/peran-guru-dlm-proses-mengajar/>

diakses 21 Januari 2014).

Salima Farma. 2011. Metode dan Teknik Pengumpulan Data. [online] Tersedia

([http://salimafarma.blogspot.com/2011/05/metode-dan-teknik-pengumpulan-](http://salimafarma.blogspot.com/2011/05/metode-dan-teknik-pengumpulan-data.html)

[data.html](http://salimafarma.blogspot.com/2011/05/metode-dan-teknik-pengumpulan-data.html) diakses 21 Januari 2014).

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2012. *Terrorisme di Indonesia, Dalam Tinjauan Psikologi*. PT. Pustaka Alvabet. Tangerang.
- Soemirat, Soleh, M.S dan Elvinaro Ardianto. 2005. *Dasar-Dasar Public Relations*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Stacia. S. 2012. *The Unique Family Shopping Mall*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suharsimi, Rikunto. 1998. *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Supranto, J. M.A. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga. Jakarta
- Syahputra, Iswandi. 2006. *Jurnalisme Damai: Meretas Ideologi Peliputan di Area Konflik*. PIDEA (Kelompok Pilar Media). Yogyakarta
- Tim Penyusun. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Baru*. Pustaka Phoenix. Jakarta
- Transnational Terrorism, Security & the Rule of Law. 2008. *Exploring and Trigger Causes of Terrorism (revised 2008)* . Netherland.
- Universitas Gunadarma. 2009. *Bahan Kuliah Statistik 2 Analisis Varians*. Jawa Barat.
- Yanto. 2013. Metode Pengumpulan Data. [online] Tersedia. (<http://yanto1121.blogspot.com/2013/05/metode-pengumpulan-data-yang-digunakan.html> diakses 21 Januari 2014).

Angket Penelitian

I. Keterangan :

1. Penelitian ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data penelitian (skripsi). Pengisian ini tidak berpengaruh apapun terhadap status anda.
2. Kerahasiaan jawaban anda tetap terjamin, oleh sebab itu dimohonkan kesediaan anda untuk mengisi angket ini secara jujur mengingat pentingnya jawaban untuk suatu penelitian.
3. Pilih salah satu alternative jawaban yang disediakan.
4. Beri tanda (x) pada alternative jawaban yang anda pilih.
5. Terima kasih terhadap kesediaan anda dan kerjasama anda untuk mengisi angket ini dan mengembalikannya.

II. Data Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :

III. Pertanyaan :

VARIABEL X

1. Apakah anda mengikuti perkembangan pemberitaan terorisme di media massa ?
 - a. Selalu mengikuti
 - b. Sering mengikuti
 - c. Kadang mengikuti
 - d. Jarang mengikuti
 - e. Tidak pernah mengikuti

2. Dari mana biasanya anda mendapatkan informasi mengenai pemberitaan terorisme ?
 - a. Televisi
 - b. Surat kabar
 - c. Internet
 - d. Radio
 - e. Majalah
3. Program apa yang biasa anda gunakan untuk mengetahui pemberitaan mengenai terorisme ?
 - a. Acara berita
 - b. Talkshow
 - c. Tajuk rencana
 - d. Artikel
 - e. Post di Internet
4. Berapa sering anda menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme dalam kurun waktu satu bulan ?
 - a. 8 sampai 12 kali sebulan
 - b. 6 sampai 10 kali sebulan
 - c. 4 sampai 8 kali sebulan
 - d. 2 sampai 5 kali sebulan
 - e. 1 sampai 3 kali sebulan
5. Berapa durasi anda dalam satu kali menonton, membaca, atau mendengar berita mengenai terorisme ?
 - a. 25 sampai 30 menit
 - b. 20 sampai 25 menit

- c. 15 sampai 20 menit
 - d. 10 sampai 15 menit
 - e. 5 sampai 10 menit
6. Apakah anda melakukan diskusi atau perbincangan yang membahas pemberitaan mengenai terorisme ?
- a. Selalu berdiskusi
 - b. Sering berdiskusi
 - c. Kadang berdiskusi
 - d. Jarang berdiskusi
 - e. Tidak pernah berdiskusi
7. Bagaimana pendapat anda mengenai aksi-aksi terorisme yang terjadi ?
- a. Sangat setuju
 - b. Cukup setuju
 - c. Setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Apakah menurut anda dalam penyajian pemberitaan terorisme, media massa memberikan data yang valid (akurat, bisa dipercaya) ?
- a. Sangat bisa dipercaya
 - b. Cukup bisa dipercaya
 - c. Bisa dipercaya
 - d. Tidak bisa dipercaya
 - e. Sangat tidak bisa dipercaya
9. Menurut anda apa yang menjadi latarbelakang utama aksi-aksi terorisme di Indonesia ?
- a. Gerakan separatisme nasional
 - b. Kemiskinan, kesenjangan sosial, dan globalisasi
 - c. Pelanggaran harkat martabat manusia

- d. Radikalisme agama
- e. Ketidakpuasan para cendekiawan (kaum terdidik)

VARIABEL Y

10. Menurut anda, apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang cinta damai ?
- a. Sangat cinta damai
 - b. Cukup cinta damai
 - c. Cinta damai
 - d. Tidak cinta damai
 - e. Sangat tidak cinta damai
11. Menurut anda, apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki rasa toleransi beragama ?
- a. Sangat bertoleransi
 - b. Cukup bertoleransi
 - c. Bertoleransi
 - d. Tidak bertoleransi
 - e. Sangat tidak bertoleransi
12. Menurut anda, apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang mampu berbuat adil?
- a. Sangat adil
 - b. Cukup adil
 - c. Adil
 - d. Tidak adil
 - e. Sangat tidak adil

13. Menurut anda, apakah pemeluk agama Islam merupakan anggota masyarakat yang memiliki akhlak (moral) yang baik ?
- a. Sangat baik
 - b. Cukup baik
 - c. Baik
 - d. Tidak baik
 - e. Sangat tidak baik
14. Menurut anda, apakah kehadiran umat Islam di tengah masyarakat mampu memberikan rasa aman ?
- a. Sangat aman
 - b. Cukup aman
 - c. Aman
 - d. Tidak aman
 - e. Sangat tidak aman
15. Bagaimana menurut anda hubungan muamalah (antar personal) umat Islam dengan lingkungannya di masyarakat ?
- a. Sangat baik
 - b. Cukup baik
 - c. Baik
 - d. Tidak baik
 - e. Sangat tidak baik
16. Apakah umat Islam berdakwah (menyebarkan ajaran Islam) dengan cara yang hikmah (baik dan santun) ?
- a. Sangat baik dan santun
 - b. Cukup baik dan santun
 - c. Baik dan santun
 - d. Tidak baik dan santun
 - e. Sangat tidak baik dan santun

17. Apakah menurut anda dalam menyebarkan ideologinya teroris menggunakan cara radikal (paksaan, ancaman, kekerasan)?

- a. Sangat radikal
- b. Cukup radikal
- c. Radikal
- d. Tidak radikal
- e. Sangat tidak radikal.

18. Apakah menurut anda umat Islam mampu menjaga kerukunan hidup umat beragama ?

- a. Sangat mampu
- b. Cukup mampu
- c. Mampu
- d. Tidak mampu
- e. Sangat tidak mampu

Rekapitulasi Variabel X

Pengaruh Pemberitaan Isu Terorisme di Media Massa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
1	4	5	5	2	5	3	5	3	2	35
2	3	5	5	3	1	3	1	3	5	31
3	5	5	5	1	2	3	2	3	4	30
4	3	5	5	1	1	1	1	3	4	24
5	3	5	5	3	1	1	1	3	5	27
6	3	5	5	1	2	3	1	3	4	27
7	3	5	5	3	2	2	2	3	2	27
8	4	5	5	1	1	2	1	2	1	22
9	3	5	5	3	1	2	1	3	2	25
10	3	5	5	2	2	3	1	3	2	26
11	2	5	5	3	5	1	2	3	2	28
12	3	4	2	3	1	2	1	3	1	20
13	4	5	5	3	3	3	2	3	4	32
14	3	5	5	2	1	3	2	3	4	28
15	2	5	5	1	1	1	2	3	4	24
16	4	5	5	5	4	3	2	4	4	36
17	2	5	5	5	5	3	3	5	2	35
18	3	5	5	1	3	3	1	5	5	31
19	3	5	5	4	2	3	1	5	5	33
20	2	5	5	5	5	2	1	5	2	32
21	3	5	5	1	1	2	1	3	4	25
22	3	5	5	3	3	3	1	3	4	30
23	3	5	5	5	5	1	1	3	4	32
24	2	5	5	1	1	1	1	4	4	24
25	2	5	5	3	1	2	1	3	4	26
26	2	5	5	5	1	3	1	3	4	29
27	2	5	5	1	1	2	2	3	3	24
28	3	5	5	1	1	2	2	3	3	25
29	3	5	5	3	3	2	2	3	2	28
30	3	5	5	2	3	2	2	3	2	27
31	3	5	5	3	4	2	2	3	2	29
32	3	5	5	1	1	2	2	4	3	26
33	2	5	5	1	1	1	1	3	4	23
34	3	3	2	4	3	3	4	4	4	30

35	3	3	1	5	2	3	1	2	4	24
36	3	5	5	2	1	3	2	3	4	28
37	4	5	5	5	2	3	1	3	5	33
38	2	5	5	1	1	2	2	4	3	25
39	3	5	5	3	2	3	1	4	3	29
40	2	5	5	3	3	3	2	2	4	29
41	3	5	5	3	5	3	2	3	1	30
42	4	5	5	4	3	4	3	3	1	32
43	2	5	5	1	1	1	2	2	4	23
44	3	5	5	3	5	3	1	3	2	30
45	3	5	5	2	1	3	2	2	3	26
46	3	5	5	3	3	3	1	3	2	28
47	4	5	5	5	4	4	1	2	5	35
48	2	5	5	1	1	1	2	3	4	24
49	3	5	5	4	4	1	2	3	4	31
50	3	5	5	5	3	2	2	3	2	30
51	3	5	5	3	3	3	2	4	2	30
52	4	5	5	3	5	3	2	4	2	33
53	3	5	5	5	4	1	1	3	2	29
54	3	5	5	1	5	3	1	3	2	28
55	2	5	5	1	1	2	1	4	2	23
56	3	5	5	2	1	3	1	3	2	25
57	2	5	5	3	3	3	3	5	2	31
58	3	5	5	5	3	2	2	4	3	32
59	3	5	5	2	2	3	2	4	4	30
60	3	5	5	3	2	1	3	2	3	27

Rekapitulasi Variabel Y

Citra Islam Pada Guru SD YPPI

No	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	5	3	29
2	5	5	4	5	5	5	5	4	3	41
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	33
5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	36
6	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
7	3	3	4	5	4	4	5	5	4	37
8	5	4	3	4	3	4	3	4	4	34
9	5	5	5	5	5	3	3	5	2	38
10	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41
11	3	3	4	4	4	5	4	5	3	35
12	5	5	5	5	5	5	5	4	3	42
13	3	3	3	3	3	3	3	5	3	29
14	5	5	4	4	5	5	2	4	4	38
15	5	5	4	4	4	3	4	5	3	37
16	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
17	3	3	3	3	3	3	3	5	3	29
18	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	5	4	4	4	3	4	3	4	3	34
21	3	4	4	3	3	4	4	5	3	33
22	5	5	3	3	3	3	3	5	5	35
23	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
24	5	5	3	3	3	3	5	4	5	36
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	5	5	5	5	5	4	5	2	5	41
27	4	4	2	4	4	4	5	5	2	34
28	4	4	2	3	3	4	5	1	2	28
29	5	5	4	4	5	5	5	5	3	41
30	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
31	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
32	4	4	2	4	4	4	5	4	3	34
33	5	3	4	5	5	4	5	4	3	38
34	5	4	4	4	4	4	5	5	4	40

35	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
36	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42
37	5	5	3	3	3	4	5	4	4	36
38	3	3	3	3	3	4	5	5	3	32
39	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
40	3	3	3	3	5	3	3	5	3	31
41	5	5	5	5	5	4	5	4	3	41
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
43	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
44	2	4	2	2	2	2	4	4	2	24
45	5	3	3	5	5	3	3	4	3	34
46	5	5	4	5	5	4	5	3	5	41
47	5	5	4	5	3	5	5	3	5	40
48	5	5	3	3	3	3	3	4	3	32
49	5	5	3	5	3	5	5	4	5	40
50	3	5	5	5	5	5	5	4	4	41
51	5	5	4	3	3	3	3	4	3	33
52	5	3	3	3	3	5	5	4	5	36
53	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
54	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
55	5	3	5	5	5	5	5	4	5	42
56	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
57	5	1	5	5	5	5	5	4	5	40
58	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
59	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
60	5	4	3	3	3	5	5	5	3	36